

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian dibutuhkan suatu perencanaan yang Logis dan Sistematis yakni dalam bentuk rancangan atau rencana penelitian. Oleh karena itu, penelitian harus disusun, direncanakan dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kategori sebagai penelitian eksperimen. Pengertian penelitian kuantitatif yaitu Kegiatan berupa mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data berdasarkan dengan banyaknya data dengan dilakukan pengujian hipotesis untuk pengembangan prinsip.⁴⁵ Penelitian eksperimen dilakukan secara nyata dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*). Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental* yaitu eksperimen yang bersifat semu berarti kemampuan untuk memperoleh informasi yang diperkirakan dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dengan keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi variabel yang relevan.⁴⁶

⁴⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS9* Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3.

⁴⁶ Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 29.

Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design* yaitu desain yang memberikan *pretest* sebelum menggunakan *treatment* atau perlakuan kemudian *posttest* setelah menggunakan perlakuan dengan menggunakan dua kelompok yang sudah dipilih yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desainnya akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Kelompok Eksperimen	Soal Pilihan Ganda	1. Menerapkan Metode Penugasan 2. Media Pembelajaran <i>Snake and Lader</i>	Soal Pilihan Ganda
Kelompok Kontrol	Soal Pilihan Ganda	Media pembelajaran konvensional (LKS)	Soal Pilihan Ganda

Dengan demikian dari eksperimen ini terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti akan menyajikan, menganalisis serta akan menginterpretasikan data-data tersebut untuk mengetahui seberapa besar dan apakah terdapat perbedaan keefektifan Metode Penugasan dan Media *Snake and Ladder* terhadap (Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak).

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

a. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan objek yang akan diteliti yang memiliki kesamaan karakteristik yaitu antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah pendidikan sekolah dan seterusnya. Sedangkan subjek yang diteliti adalah suatu kelompok penduduk suatu desa atau sekolah yang menempati wilayah tertentu.⁴⁷ Adapun populasi penelitian sebagai berikut:

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 6 Kediri dengan jumlah keseluruhan 362 siswa dengan 9 kelas yang masih tercatat aktif sebagai siswa disekolah selama penelitian ini dilakukan karena kelas VII A adalah kelas unggulan maka tidak diikutsertakan dalam penelitian karena tentu saja kemampuan yang dimiliki berada diatas rata-rata siswa biasa, jadi peneliti mengambil populasi sebanyak 332 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa Kelas VII MTsN 6 Kediri

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIIB	8	32	40
2	VIIC	16	24	40
3	VIID	8	34	42

⁴⁷ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (malang: UMM Press, 2008), 41.

4	VII E	18	24	42
5	VII F	18	24	42
6	VII G	18	24	42
7	VII H	16	26	42
8	VIII	16	26	42

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. apabila populasi berjumlah besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁸

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 6 Kediri yang diambil dari dua kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni kelas VII B (sebagai kelas eksperimen metode penugasan) yang berjumlah 40 siswa, kelas VII C (sebagai kelas eksperimen media *snake and ladder*) yang berjumlah 40 siswa dan kelas VII D (sebagai kelas kontrol) yang berjumlah 42 siswa.

⁴⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62

⁴⁹ Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel, dalam Penelitian Kedokteran*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021), 52.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁵⁰ Selain itu, instrument penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah berupa angket tertutup dan tes. Angket tertutup digunakan untuk mengukur validitas metode penugasan dan media snake and ladder pada materi akidah akhlak.

a. Tes Hasil Belajar

Instrumen penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada peserta didik kelas VII tentang pelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Kediri untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII ini berisi 25 butir pertanyaan.

Instrumen yang berupa Tes tersebut disusun dan dikembangkan dengan cara memberikan soal diawal atau *pretest* dan *posttest* yang dilakukan diakhir. Pretest sendiri digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya pembelajarn atau

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

treatment sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya *treatment*. Sebelum pembuatan soal peneliti membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu berdasarkan KI dan KD.

Dalam pembuatan Kisi-kisi soal ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu:

- a) Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) materi yang akan digunakan.
- b) Indikator soal sesuai dengan kata kerja operasional (KKO).
- c) Presentase tingkatan soal mulai dari C1-C6.
- d) Menggunakan kalimat yang jelas dan baku.

Adapun analisis data untuk melihat apakah instrumen sudah layak digunakan untuk mengumpulkan data. Angket validasi instrumen oleh ahli instrumen digunakan *skala likert* berbentuk *checklist* yang memiliki jawaban berupa data kuantitatif dengan jawaban sebagai berikut.

Keterangan pilihan jawaban:

- 1 = Tidak Sesuai KI, KD, Pilihan jawaban tidak homogen, Kalimatnya tidak jelas dan tidak baku
- 2 = Sesuai KI, KD, Pilihan jawaban tidak homogen, Kalimatnya tidak jelas dan tidak baku
- 3 = Sesuai KI, KD, Pilihan jawaban homogen, Kalimatnya tidak jelas dan tidak baku
- 4 = Sesuai KI, KD, Pilihan jawaban homogen, Kalimatnya jelas dan tidak baku

5 = Sesuai KI, KD, Pilihan jawaban homogen, Kalimatnya jelas dan baku

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Oleh Ahli Materi

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	KI 3: memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	1. Memahami sepuluh asmaul husna (<i>al-aziz, al-basiith, al-ghaniyy, ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adl, al-hayyu, al-qayyuum, al-latiif</i>) 2. Menyajikan contoh dan nilai yang terkandung (<i>al-aziz, al-basiith, al-ghaniyy, ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adl, al-hayyu, al-qayyuum, al-latiif</i>)	Menjelaskan pengertian dari asmaul husna	C2	1	PG
2.			Mengetahui jumlah asmaul husna	CI	4	PG
3.			Menyambung ayat yang berkaitan dengan asmaul husna	C5	7	PG
4.			Membuktikan kebenaran asmaul husna	C6	8	PG
5.			Menerjemahkan sebuah hadits riwayat	C4	2	PG
6.			Menyebutkan asmaul husna	C1	3	PG
7.			Mengamalkan nama asmaul husna (<i>ar-rauf</i>) dalam kehidupan sehari-hari	C3	6	PG
8.			Menentukan sifat dari <i>al-fath</i>	C3	10	PG
9.			Menjelaskan arti dari <i>al-latif</i>	C2	5	PG
10.			Mengklarifikasi perilaku orang yang mengamalkan asmaul husna <i>al-ghaniyy</i>	C4	9	PG
11.				Memahami surat <i>at-thaha</i> ayat 8	C2	11

12.			Mengaitkan fenomena alam sebagai bukti bahwa allah memiliki sifat asmaul husna	C6	12	PG
13.			Meneladani asmaul husna al-basith dalam kehidupan sehari-hari	C3	13	PG
14.			Meneladani sifat asmaul husna al-adl dalam kehidupan sehari-hari	C3	14	PG
15.			Mengetahui arti dari asmaul husna al-barr	C1	15	PG
16.			Mengetahui arti dari asmaul husna al-qayyum	C1	16	PG
17.			Membukti bahwa allah memiliki sifat asmaul husna al-aziz	C6	17	PG
18.			Memahami surat ath-thaubah ayat 128	C2	18	PG
19.			Meneladani sifat asmaul husna al-qayyum dalam kehidupan sehari-hari	C3	19	PG
20.			Mengaitkan fenomena alam sebagai bukti bahwa allah memiliki asmaul husna sifat al-Aziz	C6	20	PG
21.			Meneladani sifat asmaul husna al-	C3	21	PG

			fattah dalam kehidupan sehari-hari			
22.			Meneladani sifat asmaul husna ar-rauf dalam kehidupan sehari-hari	C3	22	PG
23.			Membedakan nama yang bukan asmaul husna	C1	23	PG
24.			Menerapkan asmaul husna dalam beribadah	C3	24	PG
25.			Mengkondisikan asmaul husna pada tempat tertentu	C3	25	PG

b. Metode Penugasan

Angket penilaian validasi oleh ahli metode digunakan untuk mengukur kevalidan metode pembelajaran yaitu metode penugasan oleh ahli metode yang meliputi penilaian indikator variabel yang terkait dengan pemberian tugas, pelaksanaan dan pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan.

Adapun analisis data untuk melihat apakah instrumen sudah layak digunakan untuk mengumpulkan data. Angket validasi instrumen oleh ahli instrumen digunakan *skala likert* berbentuk *checklist* yang memiliki jawaban berupa data kuantitatif dengan jawaban sebagai berikut.

Keterangan pilihan jawaban:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Kurang setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Validasi Angket Metode Penugasan Oleh Ahli Metode

Variabel	Indikator variabel	Rancangan pengukuran	No butir
Metode penugasan (x)	Pemberian tugas	a. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai	1
		b. Jenis tugas dan tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik	2
		c. Ada petunjuk yang dapat membantu peserta didik	3
		d. Sediakan waktu yang cukup dalam menyelesaikan tugas	4
	Pelaksanaan tugas	a. Peserta didik diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru	5
		b. Diberikan dorongan sehingga peserta didik mau belajar	6
		c. Mengerjakan tugas secara individu, tidak	7

		menyuruh orang lain	
		d. Bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas	8
	Pertanggungjawaban tugas	a. Mengumpulkan tugas yang diberikan dengan tepat waktu	9
		b. Guru memberitahukan tentang hasil pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada peserta didik	10
		c. Memberikan waktu kepada peserta didik untuk meneliti kembali tugas yang sudah dikerjakan	11
		d. Guru memberikan tugas untuk peserta didik yang akan dikerjakan dirumah	12

c. Media *Snake and Ladder*

Angket penilaian validasi oleh ahli media digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran yaitu media *snake and ladder* oleh ahli media yang meliputi penilaian beberapa aspek yang terkait dengan kelayakan isi, keefektifan dalam penggunaan media, kebahasaan yang digunakan dan tampilan gambar media.

Adapun analisis data untuk melihat apakah instrumen sudah layak digunakan untuk mengumpulkan data. Angket validasi instrumen oleh ahli instrumen digunakan *skala likert* berbentuk

checklist yang memiliki jawaban berupa data kuantitatif dengan jawaban sebagai berikut.

Keterangan pilihan jawaban:

- 1 = Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak mudah.
- 2 = Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang mudah.
- 3 = Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup mudah.
- 4 = Tepat, sesuai, jelas, mudah.
- 5 = Sangat Tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat mudah.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Validasi Angket Media Oleh Ahli Media

Aspek	Pernyataan	Nomor Butir Instrumen
Kelayakan isi	Pemilihan gambar yang terkait tentang materi asmaul husna sesuai	1
	Kejelasan materi tentang pengelolaan kartu asmaul husna	2
	Pemberian contoh atau gambaran materi	9
	Mudah dalam memainkan media	11
Keefektifan penggunaan	Media mudah dikelola	6
	Media mudah dalam pemakaian	7
	Media dapat digunakan kembali	10
	Mudah dalam penyimpanan	19
	Keefesiensi dalam pengembangan media pembelajaran	20
Kebahasaan	Penggunaan bahasa dalam penulisan materi mudah dipahami	4
	Penulisan arab dalam permainan ular tangga sesuai	5
	Hurufnya mudah dibaca	12
Tampilan media	Kombinasi warna secara keseluruhan menarik	3
	Tingkat keunikan media	8
	Pemilihan font dalam soal	13
	Tampilan gambar disajikan	14
	Keseimbangan proporsi gambar	15

	Pemilihan gambar menarik	16
	Gambar tidak mengganggu soal	17
	Pengaturan tata letak gambar sesuai	18

D. UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji instrumen pada penelitian ini akan dilakukan pada kelas VII MTsN 6 Kediri

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang valid dapat mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur kevalidan instrumen dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, berikut ini .

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = Jumlah harga dan skor butir

$\sum Y$ = Jumlah harga dan skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir 39

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

N = jumlah kasus

Kriteria pengambilan keputusan untuk dikatakan valid apabila r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf yang signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} maka pernyataan dikatakan gugur atau tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan komputer SPSS versi 25. 0.

b. Uji Reliabilitas

Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terjawab pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pernyataan tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan rumus Crobach's Alpha.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai Crobach's Alpha menunjukkan lebih besar dari 0,60, maka variabel dapat dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Crobach's Alpha menunjukkan lebih kecil dari 0,60, maka variabel dapat dikatakan tidak reliabel

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

Untuk mempermudah pengumpulan data yang diperlukan dan agar tercipta penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data agar mudah dalam melakukan penelitian dan hasilnya lebih baik. Adapun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan Dokumentasi. dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Tes Hasil Belajar

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik tes terhadap responden. Adapun tes dalam pengumpulan data berupa pertanyaan lisan atau tulisan yang tentang materi pelajaran yang akan diteliti. Tes mempunyai dua macam yaitu *pretest* yang dikerjakan sebelum berlangsungnya penjelasan dan *posttest* dikerjakan setelah materi dijelaskan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* berupa pertanyaan pilihan ganda dan uraian tentang materi akidah akhlak yang dikerjakan secara individual

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti Buku-Buku, Majalah, Dokumen, Peraturan-Peraturan, Notulen Rapat, Catatan Harian dan sebagainya⁵¹

Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data di lokasi penelitian. Adapun Penggunaan Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data Hasil Belajar Siswa dan data-data lainnya seperti profil sekolah MTsN 6 Kediri guna memperkuat data penelitian ini.

F. TEKNIK ANALISIS DATA PENELITIAN

Analisis data merupakan metode dalam memproses suatu data menjadi informasi yang penting saat melakukan suatu penelitian yang dapat ditarik kesimpulannya. Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting karena pada analisis data berperan dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data tentang perbandingan antara

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 201.

keefektifan metode penugasan dan pemanfaatan media *snake and ladder* terhadap hasil belajar siswa.

a. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menganalisis data dari hasil belajar akidah akhlak siswa setelah diterapkannya metode penugasan dan media *snake and ladder* dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemahaman yang sudah dilakukan. Data mengenai penerapan pembelajaran metode penugasan dan media *snake and ladder* digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

b. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu melakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Persyaratan uji normalitas harus terpenuhi dengan dinyatakan data berasal dari distribusi normal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Liliefors Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan distribusi normal apabila hasil signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Jika signifikan uji *Liliefors Kolmogorov Smirnov* kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak distribusi secara normal. Dalam menentukan uji normalitas, pengujian menggunakan nilai N-Gain dalam mengolah data.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan sebagai bahan untuk menentukan keputusan bahwa varian dari kedua kelompok dikatakan homogen apabila nilai signifikan lebih dari 0,05. Sedangkan apabila nilai kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak homogen, uji ini dilakukan dengan nilai N-Gain.

d. Uji Hipotesis

Untuk melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlu dilakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan.

G. LANGKAH-LANGKAH ANALISIS DATA PENELITIAN

